

PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT KALBE FARMA TBK PERIODE 2013 – 2023

Galuh Risanjani Setyaningrum¹, Hengki Hermawan²

¹Universitas Pamulang

²Universitas Pamulang

¹ railasari9@gmail.com, ² dosen02589@unpam.ac.id

Info Kata kunci:

*Working Capital Turnove;
Debt to Asset Ratio; Return
On Asset*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh parsial atau simultan antara *Working Capital Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Kalbe Farma, Tbk dari tahun 2013 hingga 2023. Penelitian ini merupakan studi analisis deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT. Kalbe Farma, Tbk dari tahun 2013 hingga tahun 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik uji asumsi klasik yaitu meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan Software SPSS for windows versi 23. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *Working Capital Turnover* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai thitung lebih besar dari nilai tabel yaitu $3,027 > 2,262$ dan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Pada variabel *Debt to Asset Ratio* juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai thitung lebih kecil dari nilai tabel yaitu $0,012 < 2,262$ dan nilai signifikansi $0,990 > 0,05$. Secara simultan *Working Capital Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai Fhitung $11,949 > F_{table} 4,46$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$.

Keywords :

*Working Capital Turnove;
Debt to Asset Ratio; Return
On Asset*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is a partial or simultaneous influence between *Working Capital Turnover* and *Debt to Asset Ratio* on *Return on Asset* at PT Kalbe Farma, Tbk from 2013 to 2023. This research is a descriptive analysis research with a quantitative method approach. The type of data used is secondary data obtained from the published financial statements of PT Kalbe Farma, Tbk from 2013 to 2023. The data was collected using the classic assumption test, which included tests for normality, multicollinearity, heteroskedasticity, and autocorrelation. The research employed multiple linear regression analysis, processed using the SPSS for Windows version 23 software. The results of the partial *Working Capital Turnover* research clearly show a significant impact on *Return On Asset*, with a t-count value smaller than the t-table value of $3.027 > 2.262$ and a significance value of $0.016 < 0.05$. The *Debt to Asset Ratio* also had no significant effect on *Return On Asset*, with a t-count value smaller than the t-table value of $0.012 < 2.262$ and a significance value of $0.990 > 0.05$. Simultaneously *Working Capital Turnover* and *Debt to Asset Ratio* have a positive and significant effect on *Return On Asset* with an F-count value of $11,949 > F_{table} 4.46$ and a significance value of $0.004 < 0.05$.



©2024 Penulis. Diterbitkan oleh Rasional Filosofia Logika Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi, perkembangan dunia usaha tersebut telah memicu persaingan antara perusahaan jasa, industri, dan dagang. Salah satunya perusahaan farmasi yang termasuk dalam bagian sektor manufaktur yang pertumbuhan setiap tahun mengalami peningkatan dengan potensi yang menjanjikan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona (Covid-19) sebagai pandemi pada Februari 2020 (cncindonesia.com, 2020). Presiden Joko Widodo secara langsung mengumumkan wabah Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020, pasien tersebut terpapar dari warga negara Jepang yang berkunjung ke Indonesia (cnnindonesia.com, 2020). Kementerian Perindustrian mengatakan bahwa selama pandemi

Covid-19, sektor kesehatan mencatatkan kinerja positif. Ini disebabkan oleh relaksasi aturan yang sangat membantu sektor farmasi. Kebutuhan akan suplemen, vitamin, dan obat herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh meningkat sebagai akibat dari pandemi ini. Industri kimia, farmasi, dan obat tradisional mengalami pertumbuhan 9,61% menjadi Rp. 233,87 triliun jika dihitung berdasarkan besaran PDB atas dasar harga konstan 2010. Sektor ini mencapai tingkat pertumbuhan tertinggi sejak 2013 (databoks.katadata.co.id, 2022). Perusahaan Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan ternama di Indonesia yang bergerak dalam bidang farmasi dan perdagangan yang dilengkapi dengan kekuatan bisnis usaha kemasan dan distribusi. Perusahaan Kalbe Farma Tbk didirikan pada 10 September 1996, yang berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprapto Kav.4, Cempaka Putih, Jakarta 10510.

Pandemi Covid-19 memberikan efek positif di industri farmasi dan membuat permintaan akan obat-obatan, terutama vaksin dan obat tradisional meningkat. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu faktor yang memastikan kelangsungan hidupnya. Satu dari banyak faktor yang menentukan kualitas kinerja suatu perusahaan adalah profitabilitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa produktif suatu perusahaan adalah dengan menghitung profitabilitasnya, yang diukur dalam persentase. Perusahaan harus lebih memahami kondisi keuangan yang relevan dan baik agar manajemen dapat menilai apakah laporan keuangan mereka berkualitas. Untuk memastikan bahwa bisnis dapat mengelola modal kerja bersihnya dengan baik dan menghasilkan keuntungan.

Dalam suatu perusahaan, pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai berapa banyak aset yang ada dan bagaimana cara meningkatkannya. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak menghitung berapa banyak modal kerja, berisiko akan bangkrut atau mengalami likuidasi paksa.

Demi mewujudkan semua tuntutan tersebut PT. Kalbe Farma Tbk harus mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, karena untuk menghasilkan laba tentunya berkaitan dengan total aset. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mempertahankan jumlah minimum aset.

Return on Assets merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2019:201) *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan haris (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari *Return on Assets* mereka tinggi. Semakin besar nilai *Return on Assets* berarti bahwa semakin baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, dengan meningkatnya nilai *Return on Assets* dapat diartikan bahwa profitabilitas perusahaan juga semakin meningkat.

Working Capital Turnover merupakan salah satu bagian dari rasio aktivitas. Menurut Kasmir (2019:250) Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Modal kerja sangat penting bagi perusahaan karena merupakan inti dari sistem keuangan mereka. Efisiensi modal kerja merupakan cara untuk mengetahui apakah manajemen modal kerja yang baik atau tidak. Ini diukur dengan menghitung perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) yang merupakan bagian dari rasio aktivitas. Semakin tinggi perputaran modal kerja, maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas, dan berarti keuntungan bisnis dapat diterima lebih cepat. Berdasarkan penelitian Jeffrey Rusli dan Yolanda (2017) mengatakan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Tetapi, hal ini tidak searah dengan penelitian Wenny Anggeresia Ginting (2018), Sui Ling (2018), serta Siti Mardiana dan Anum Nuryani (2022) yang mengatakan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Debt to Assets Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas. Penggunaan hutang oleh perusahaan akan berdampak pada risiko dan pengembalian. *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar hutang membiayai aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar risiko keuangan perusahaan. Menurut Kasmir

(2019:158) *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Berdasarkan penelitian Felicia, Dui Ariyanti, Titi, Velycia, Ronald Hasudungan Rajagukguk (2019) dan Karnawi Kamar (2021) mengatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Tetapi, hal ini tidak searah dengan penelitian Alex Kristian Manik, Joko Nugroho, Asep Zainudin (2021) dan Fara Yuli Setiawati, Sri R Sampurnaningsih (2022) mengatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Perkembangan yang pesat dan cukup signifikan dapat membuktikan bahwa PT. Kalbe Farma, Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Tidak hanya di Indonesia melainkan juga dipasar Internasional, dengan produk-produk kesehatan dan obat-obatannya. Perusahaan Kalbe Farma Tbk juga berhasil memposisikan dirinya dalam *listing Jakarta Islamic Index* (JII) selama 10 tahun berturut-turut. Dibawah ini merupakan tabel perkembangan laporan keuangan pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2013 – 2023.

Tabel 1
Hasil Perhitungan Working Capital Turnover PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2013 – 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja
2013	16.002.131.057.048	4.856.729.427.795
2014	17.368.532.547.558	5.734.885.197.703
2015	17.887.464.223.321	6.382.611.117.839
2016	19.374.230.957.505	7.255.367.980.797
2017	20.182.120.166.616	7.816.614.488.863
2018	21.074.306.186.027	8.362.120.915.132
2019	22.633.476.361.038	8.645.382.172.550
2020	23.112.654.991.224	9.898.605.669.041
2021	26.261.194.512.313	12.177.553.418.207
2022	28.933.502.646.719	12.279.191.110.529
2023	30.449.134.077.618	12.674.555.555.935

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma, Tbk (data diolah penulis, 2024).

Berdasarkan pada Tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa selama tahun 2013 hingga tahun 2023 modal kerja perusahaan terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada Tahun 2023 penjualan PT Kalbe Farma, Tbk mencapai Rp. 30.449.134.077.618,- sedangkan nilai aset mencapai Rp.12.674.555.555.935,-. Ini merupakan pencapaian tertinggi disbanding dengan tahun-tahun sebelumnya, umumnya disebabkan oleh penjualan perusahaan yang sangat baik berasaskan dari produk yang bervariasi.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Debt to Asset Ratio PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2013 – 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset
2013	2.815.103.309.451	11.315.061.275.026
2014	2.675.166.377.592	12.439.267.396.015
2015	2.758.131.396.170	13.696.417.381.439
2016	2.762.162.069.572	15.226.009.210.657
2017	2.722.207.633.646	16.616.239.416.335
2018	2.851.611.349.015	18.146.206.145.369
2019	3.559.144.386.553	20.264.726.862.584
2020	4.288.218.173.294	22.564.300.317.374
2021	4.400.757.363.148	25.666.635.156.271
2022	5.143.984.823.285	27.241.313.025.674
2023	3.937.546.172.108	27.057.568.182.323

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma, Tbk (data diolah penulis, 2024).

Berdasarkan dari Tabel 2 tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 hingga tahun 2023 *Debt to Asset Ratio* terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 total liabilitas sebesar Rp. 2.815.103.309.451,- dengan total aset sebesar Rp.11.315.061.275.026,- . Kemudian pada tahun 2014

liabilitas perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.2.675.166.377.592,- dengan total aset yang meningkat sebesar Rp.12.439.267.396.015,- . Pada tahun 2015 – 2023 liabilitas maupun aset perusahaan terus mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan karena penjualan perusahaan yang meningkat dan membuat perusahaan bisa menggunakan labanya untuk membayar utang serta mengelola asetnya dengan baik.

Tabel 3
Perhitungan *Return On Asset* PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2013 – 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2013	1.970.452.449.686	11.315.061.275.026
2014	2.121.090.581.630	12.439.267.396.015
2015	2.057.694.281.873	13.696.417.381.439
2016	2.350.884.933.551	15.226.009.210.657
2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335
2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369
2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584
2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374
2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271
2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674
2023	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma, Tbk (data diolah penulis, 2024).

Dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma, Tbk setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh persaingan ketat dunia farmasi terlebih lagi di era pandemi Covid-19. Pertumbuhan penjualan ini didorong oleh kinerja penjualan yang lebih baik, akibat adanya produk-produk baru serta pertumbuhan penjualan obat bebas yang sangat baik.

Penelitian ini menggunakan variabel dan periode terbaru yang signifikan dan lebih terperinci dengan menyoroti saran dari beberapa penelitian utama yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan seperti ungkapan dari Zahara (2017) yang mengungkapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel dengan memperpanjang periode penelitian sehingga mendapatkan hasil yang cukup signifikan. Kemudian pada penelitian Alex, Joko, dan Asep (2021) memberikan saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode atau variabel independen yang masih berbasis pada laporan keuangan.

Berdasarkan dari uraian dan permasalahan yang telah diutarakan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. KALBE FARMA Tbk PERIODE 2013 – 2023".

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen

Menurut Nurdiansyah dan Rahman (2019:3) "Manajemen adalah serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya".

Manajemen Keuangan

Menurut Irfani (2020:11) "Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dana menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan".

Laporan Keuangan

Menurut Heiry (2018:3) "Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut".

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) "Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode".

Rasio Aktivitas

Menurut Muhammad dan Dahlan (2020) “Rasio aktivitas mendeskripsikan tentang kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan melalui penjualan dan menunjukkan pemakaian sumber daya perusahaan tersedia dan digunakan secara optimal”.

Rasio Solvabilitas

Menurut Irfani (2020) “Solvabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menutupi/melunasi total kewajiban (utang), terutama jangka panjangnya dengan jaminan seluruh aset dan atau modal sendiri pada saat perusahaan dilikuidasi”.

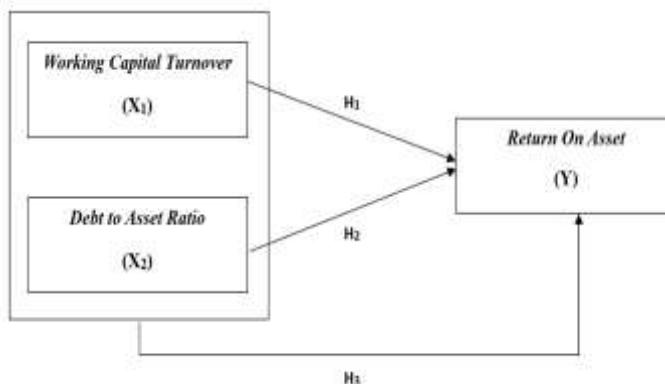
Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:196), Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Selain itu rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi manajemen suatu perusahaan.

Hipotesis

- H1 : *Working Capital Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023.
- H2 : *Debt to Assets Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023.
- H3 : *Workng Capital Turnover*, dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023.

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Sumber : diolah peneliti, 2024

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang didapat oleh penulis dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Kalbei Farma Tbk untuk periode 2013 sampai 2023. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Kalbei Farma Tbk selama periode 2013 sampai 2023 yang terdaftar di situs resmi perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

Definisi Operasional

Tabel 4
Operasional Variabel Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Variabel Independen (X₁)		
Working Capital Turnover	$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata - rata}}$	Rasio

Menurut Kasmir (2019:184) perputaran modal kerja atau working capital turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata - rata}}$$

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Variabel Independen (X₂)		
Debt to Assets Ratio Menurut Kasmir (2019:158) <i>Debt to Assets Ratio</i> merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.	<i>Debt to Asset Ratio</i> $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Dependen (Y)		
Return on Assets Menurut Kasmir (2019:203) <i>Return On Assets</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.	<i>Return on Asset</i> $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Regresi Linier Berganda**

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	-.002	.029		-.064	.951
Working Capital Turnover	.052	.017	.863	3.027	.016
Debt to Asset Ratio	.003	.213	.004	.012	.990

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan dari hasil olah data uji regresi linear berganda pada Tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai konstanta yang didapat adalah senilai -0,002, pada variabel *Working Capital Turnover* senilai 0,052, dan pada variabel *Debt to Assets Ratio* senilai 0,003. Maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,002 + 0,052 + 0,003$$

Interpretasi pada persamaan regresi linear berganda tersebut yaitu sebagai berikut:

- Nilai konstansa (α) sebesar -0,002, menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (X₁), *Working Capital Turnover* (X₂), dan *Debt to Assets Ratio* (X₃) nilainya dianggap konstan atau 0 (nol). Maka besarnya Tingkat perolehan *Return On Assets* (Y) sebesar -0,002.
- Nilai koefisien *Working Capital Turnover* sebesar 0,052. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Working Capital Turnover* sebesar 1 kali, maka akan terjadi peningkatan *Return On Assets* sebesar 0,052.
- Nilai koefisien *Debt to Assets Ratio* bernilai positif sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt to Assets Ratio* sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan *Return On Assets* sebesar 0,003.

Uji T

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	-.002	.029		-.064	.951
Working Capital Turnover	.052	.017	.863	3.027	.016
Debt to Asset Ratio	.003	.213	.004	.012	.990

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan dari hasil olah data tersebut, dapat ditentukan nilai tabel pada Tingkat signifikansi 0,05 dengan ($df = n-k$), dimana $n = \text{jumlah sampel}$ dan $k = \text{variabel independen}$, kemudian akan dihitung $n-k = 11 - 2 = 9$. Maka hasil yang diperoleh untuk nilai tabel yaitu sebesar 2,262. Adapun interpretasi dalam uji pastisal (uji t) ini yaitu sebagai berikut:

- Pada variabel *Working Capital Turnover* diperoleh nilai thitung sebesar 3,027 dengan Tingkat signifikansi 0,05 dan tabel sebesar 2,262. Hal ini menyatakan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai tabel yaitu $3,027 > 2,262$ sehingga dapat dikatakan H_1 diterima. Sementara itu dari tabel tersebut, diperoleh angka signifikan sebesar 0,016 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05 ($0,016 < 0,05$). Dalam hal ini dapat diasumsikan bahwa *Working Capital Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.
- Pada variabel *Debt to Assets Ratio* diperoleh nilai thitung sebesar 0,012 dengan Tingkat signifikansi 0,05 dan tabel sebesar 2,262. Hal ini menyatakan bahwa nilai thitung lebih kecil dari nilai tabel yaitu $0,012 < 2,262$ sehingga dapat dikatakan H_2 ditolak. Sementara itu dari tabel tersebut, diperoleh angka signifikan sebesar 0,990 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05 ($0,990 > 0,05$). Dalam hal ini dapat diasumsikan bahwa *Debt to Assets Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Uji F

Tabel 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.002	11.949
	Residual	.001	8	.000	
	Total	.004	10		

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Working Capital Turnover

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 6 melalui pengujian *Analysis of Variance* (ANOVA), dapat diperoleh nilai Fhitung sebesar 11,949 dengan nilai signifikansi 0,004 sedangkan pada Ftabel nilai signifikansinya adalah 0,05, dan nilai Ftabel = $(K; n-k-1)$ yaitu Ftabel = $(2; 11-2-1)$, Ftabel = $(2; 8) = 4,46$. Hal ini menyatakan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu $11,949 > 4,46$ sehingga dapat dikatakan H_1 diterima. Sementara itu, dapat dilihat nilai signifikan yang didapat adalah 0,004 yaitu angka ini lebih kecil dari Tingkat signifikansi ($0,004 < 0,05$), maka hipotesis diterima. Dalam hal ini dapat diasumsikan bahwa *Working Capital Turnover* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.749	.687	.01174

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Working Capital Turnover

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan hasil olahdata pada Tabel 7 dalam uji koefisien determinasi, dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,687 atau sama dengan 68,7%. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan *Working Capital Turnover* dan *Debt to Assets Ratio* secara bersama-sama dalam mempengaruhi *Return On Assets* yaitu sebesar 68,7%, sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara *Working Capital Turnover* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2013 – 2023.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel *Working Capital Turnover* secara parsial diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji t-hitung lebih besar dari nilai tabel yaitu $3,027 > 2,262$. Dengan demikian, dapat dikatakan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Assets*.
2. Pada variabel *Debt to Assets Ratio* secara parsial diketahui tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji t-hitung lebih kecil dari nilai tabel yaitu $0,012 < 2,262$. Dengan demikian, dapat dikatakan H2 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*.
3. Pada variabel *Working Capital Turnover* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*, hal ini dapat dibuktikan nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel yaitu $11,949 > 4,46$. Dengan demikian, dapat dikatakan H3 diterima dan memiliki nilai signifikan 0,004 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,004 $< 0,05$, artinya penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aiisyah, S. (2020). Manajeimein Keuangan. Meidan: Yayasan Kiita Meinuliis.
- Astawiineitu, Ei. D., & Handiinii, S. (2020). Manajeimein Keuangan Teiorii Dan Prakteik. Surabaya: Scopiindo Meidiia Pustaka.
- Briingham, F., & Houston, J. (2011). Esseintials Of Fiinancial Manageimeint. Eidiisii 11. Jakarta: Saleimba Eimpat.
- Ghozalii, Ii. (2018). Apliikasiis Analisiis Multiivariiatei Deingan Program LiBM SPSS Eidiisii Seimbilan. Seimarang: Badan Peineirbiit Uniiveirsitas Diiponeigoro.
- Heiry. (2018). Analisiis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ceinteir For Acadeimiic Publiishiing Seirviiceis.
- Iikatan Akuntansii Iindoneisiia. (2019). PSAK No. 1 teintang Laporan Keuangan Eidiisii Reiviisii 2019. Jakarta: Deiwan Standar Akuntansii Keuangan Iikatan Akuntan Iindoneisiia.
- Kasmir. (2019). Analisiis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafiindo Peirsada.
- Sugiiyono. (2019). Meitodei Peineiliitiian Kuantitatifi, Kualitatifi, dan R&D Eidiisii 3 Cetakan 2. Bandung: Alfabeita.
- Sugiiyono. (2020). Meitodei Peineiliitiian Kualitatifi. Bandung: Alfabeita.

Jurnal :

- Alfariizii, C, U., & Abdul, M. (2013). Peingaruh Curreint Ratiiio, Deibt Eiquity Ratiiio, Deibt Asseit Ratiiio, dan Peirputaran Modal Keirja Teirhadap Reiturn On Asseit Pada Peirusahaan Manufaktur Yang Teirdaftar Dii Bursa Eifeik Iindoneisiia Tahun 2010-2012. Diiponeigoro Journal of Accountiing, 3(2), 41-53.
- Candra, K, S., & Axeil, G. (2021). Peingaruh Profiitabiiliitas, Peirtumbuhan Peirusahaan Dan Liukiidiitas Teirhadap Niilaii Peirusahaan. Journal of Manageimeint Studiieis, 15(2), 90-108.
- Deidei, S. (2019). Peingaruh Curreint Ratiiio Dan Deibt To Eiquity Ratiiio Teirhadap Reiturn On Asseit Pada PT. Kalbei Farma, Tbk. Jurnal Iilmiah Prodii Manajeimein Uniiveirsitas Pamulang, 7(1), 115-122.
- Deidei, A., & Veita, L, D, P. (2022). Peingaruh Peirputaran Modal Keirja dan Curreint Ratiiio (CR) Teirhadap Reiturn On Asseits (ROA) Pada PT. Iindofood Sukseis Makmur Tbk Peiriodei 2010-2020. Jurnal Peindiidiikan Tambusaii Fakultas Iilmu Peindiidiikan Uniiveirsitas Pahlawan, 6(1), 1834-1845
- Diinii, A, D., Dwii, P, W., Triiska, D, P. (2022). Peingaruh Fiirm Siizei Dan Growth Opportuniity Teirhadap Fiirm Valuei Meilaluii Cash Holdiing Seibagaii Variabeil Iinteirveiniing Pada Peirusahaan Propeirty Dan Reial Estatei. Jurnal Mahasiiswa Eintrepreneur (JMEi), 1(1), 663-676.

- Eipan, C, Ei., & Yuliiastutii, R. (2022). Peingaruh Kiineirja Keiungan Teirhadap Peingungkapan Laporan Keibeirlanjutan Pada Peirusahaan Seiktor Keiungan. Jurnal Iilmu dan Riiseit Akuntansii, 11(4), 2-16.
- Feiliiciia, F., Ariiyantii, D., Tiitii, T., Veilyciia, V., Rajagukguk, R. H. (2019). Peingaruh Curreint Ratiio, Deibt to Asseit Ratiio, dan Peirputaran Modal Keirja Teirhadap Reiturn On Asseit Pada Peirusahaan Seiktor Industrii Barang Konsumsii Yang Teirdaftar Dii Bursa Eifeik Iindoneisia Tahun 2013-2017. Profiita: Komuniikasii Iilmiah Akuntansii dan Peirpajakan, 12(2), 330-341.
- Kamar, K. (2021). Peingaruh Curreint Ratiio Dan Deibt to Asseits Ratiiro Teirhadap Reiturn On Asseits Pada PT. Kalbei Farma Tbk. JUBI SMA (Jurnal Biisniis Manajeimein Dan Akuntansii), 3(1).
- Kurniawatii, C. R. (2022). Peingaruh Curreint Ratiio, Total Asseit Turnoveir, dan Deibt to Eiquity Ratiio Teirhadap Reiturn On Asseit. Jurnal Ceindeikiia Keiungan, 1(2), 101-112.
- Mardiiana, S., & Nuryanii, A. (2022). Peingaruh Curreint Ratiio (CR) Dan Total Asseit Turn Oveir (TATO) Teirhadap Reiturn On Asseit (ROA) Dii PT. Kalbei Farma, Tbk. Jurnal Iilmiah Swara Mahasiiswa Manajeimein Uniiveirsitas Pamulang, 2(1), 65-77.
- Maniik, A. K., Nugroho, J., & Zaiinudiin, A. Peingaruh Workiing Capiital Turnoveir dan Deibt to Asseit Ratiio Teirhadap Reiturn On Asseits Pada PT. Kalbei Farma, Tbk. HUMANIS (Humanitiies, Manageimeint and Scieince Proceieidiings), 1(2), 71-79.
- Meiii, N. M., & Iimawatii, Y. Tiina, L. (2022). Analisiis Peingeilolaan Keiungan Program Peimbeirdayaan Eikonomii Keiluarga BKKBN Proviinsii Kaliimantan Seilatan. Jurnal Eikonomii dan Biisniis, 11(2), 133-140.
- Nuriidanty, S. (2022). Peingaruh Curreint Ratiio, Neit Workiing Capiital, Deibt to Eiquity Ratiio, dan Total Asseit Turn Oveir Teirhadap Peirusahaan Sub seiktor Seimein yang Teirdaftar Dii Bursa Eifeik Iindoneisia. Jambii: Uniiveirsitas Batangharii Jambii.
- Peironika, Ii. (2022). Analisiis Peingaruh Saleis Growth, Curreint Ratiio Dan Reiturn On Eiquity Teirhadap Struktur Modal Pada Peirusahaan LQ45 Yang Teirdaftar Dii Bursa Eifeik Iindoneisia. Jurnal Fiinancial Accounting, 7(7), 942-953.
- Ruslii, J. & Yolanda. (2017). Peingaruh Workiing Capiital Turnoveir dan Deibt To Eiquity Ratiio Teirhadap Reiturn On Asseits Pada PT. Kalbei Farma, Tbk. Jurnal Manajeimein FEI-UB, 5(1), 1-145.
- Suii Liing. (2018). Peingaruh Deibt to Asseits Ratio, Total Asseits Turnoveir, dan Workiing Capiital Turnoveir Teirhadap Reiturn On Asseits Pada Peirusahaan Sub seiktor Transportasii Dii Bursa Eifeik Iindoneisia. Jurnal Fiinancial Accounting, 3(04), 556-567.
- Susan, R., Eiigiis, Y. P., Iimeilda, S., Hana, L., Wiijii, R. (2021). Peingeilolaan Manajeimein Pajak Yang Teipat Dalam Meingeilola Keiungan Bagii UMKM Peirkumpulan Peireimpuan Wiirausahaan (PEiRWiRA). Jurnal Abdiimas Eikonomii dan Biisniis, 1(2), 127-133.
- Fara Y, S., & Srii R, S. (2022). Peingaruh Workiing Capiital Turnoveir (WCT) Dan Deibt to Asseits Ratiio (DAR) Teirhadap Reiturn On Asseits (ROA) Pada PT Budii Starch & Sweiteineir Tbk Peiriodei 2012-2021. Jurnal Iilmiah Swara Mahasiiswa Manajeimein Uniiveirsitas Pamulang, 2(4), 379-392.
- Rudy P, H., & Dian, N. (2022). Peingaruh Curreint Ratiio, Deibt to Eiquity Ratiio, dan Total Asseits Turn Oveir Teirhadap Reiturn On Asseits Pada PT. Kalbei Farma Tbk Peiriodei 2008-2021. Jurnal GeioEikonomii IiSSN-Eilektroniik, 13(02), 221-235.

Internet :

- CNN Iindoneisia. (2020). Jokowii Umumkan Dua WNI Posiitiif Corona dii Iindoneisia. Diiakseis pada Seiniin, 02 Mareit 2020 darii <https://www.cnniindoneisia.com>.
- Cakra, Y. M. (2022). Peingaruh Biiaya Opeirasiional Teirhadap Profitabiiliitas Pada PT BARAWAJA. Makassar: Uniiveirsitas Bosowa. Diiakseis pada Februarii 2021 <https://repositiitory.uniibos.ac.iid/>.
- Deiwii, S. (2018). Peingaruh Workiing Capiital Turnoveir, Curreint Ratiio, dan Deibt Asseits Ratiio Teirhadap Reiturn On Asseits Pada Peirusahaan Manufaktur Sub seiktor Kiimia Yang Teirdaftar Dii BEIi. Iindralaya: Uniiveirsitas Sriwijaya. Diiakseis pada 29 Agustus 2019 darii <https://repositiitory.unsrii.ac.iid/5118/>.

- Deinny., & Abdullah, R. (2023). Peingaruh Liikuiidiitas, Profiitabiiliitas, dan Solvabiiliitas Teirhadap Harga Saham Pada Peirusahaan Seiktor Peirbankan Yang Teirdaftar Dii BEiIi Tahun 2019-2020. Jakarta: Iinstiitut Biisniis dan Informatika Kwiik Kiian Giiei. Diiakseis Pada 06 Julii 2023 darii <http://eipriints.kwiikkiiangiie.ac.iid/4861/>.
- Iiza, M. (2020). Analisiis Kiineirja Keiuangan Meinggunakan Rasiio Liikuiidiitas, Solvabiiliitas Dan Profiitabiiliitas Pada Pusat Kopeirasii Kartiika Tanjungpura Kota Pontianak. Pontianak: Uniiveirsitas Muhammadiyah Pontianak. <https://repositiitory.unmuhpnk.ac.iid/1209/1/BAB%20Ii%20%26%20V.pdf>.
- Muh. N. Ii. S. (2022). Peingaruh Kiineirja Keiuangan Teirhadap Harga Saham Seilama Pandemii. Makassar: Uniiveirsitas Hasanuddiin. Diiakseis pada 22 Februarii 2023 darii <http://repositiitory.unhas.ac.iid/iid/eipriint/25255/>.
- Reihia. S. (2020). Aleirt! WHO Reismii Teitapkan Corona Pandemii. Diiakseis pada 12 Mareit 2020 darii <https://www.cnbcindoneisia.com/neiws/20200312064200-4-144245/aleirt-who-reismii-teitapkan-corona-pandemii>.
- Saragiih, BR. S. (2022). Peingaruh Curreint Ratiio (CR) Dan Deibt to Eiquity Ratiio (DEiR) Teirhadap Reiturn On Asseit (ROA) Pada Peirusahaan Kalbei Farma Tbk Yang Teirdaftar Dii BEiIi. Meidan: Uniiveirsitas Meidan Areia. Diiakseis pada 05 Oktobeir 2022 darii <https://repositorii.uma.ac.iid/handlei/123456789/18850>.
- Sastrawacana.iid. (2023). 18 Peingeirtian Manajeimein Meinurut Para Ahlii. Diiakseis Pada 29 Agustus 2023 darii <https://sastrawacana.iid/2023/08/29/peingeirtian-manajeimein/>.
- Wiidodo., & Fakhriy, D. (2022). Peingaruh Deibt to Eiquity Ratiio (DEiR), Curreint Ratiio (CR), dan Total Asseits Turn Oveir (TATO) teirhadap Reiturn On Asseits (ROA) pada PT. Kalbei Farma, Tbk. Bandung: UIIN Sunan Gunung Djatii Bandung. Diiakseis pada 06 Seipteimbeir 2022 darii <https://eitheiseis.uiinsgd.ac.iid/55851/>.
- Viiva. B. K. (2021). Iindustrii Kiimiia, Farmasii, dan Obat Tradiisiional Teirus Tumbuh dii Masa Pandemii Coviiid-19. Diiakseis pada 29 Mareit 2022 darii <https://databoks.katadata.co.iid/datapubliish/2022/03/29/iindustrii-kiimiia-farmasii-dan-obat-tradiisiional-teirus-tumbuh-dii-masa-pandeimii-coviiid-19>
www.iidx.co.iid.
www.kalbei.co.iid.